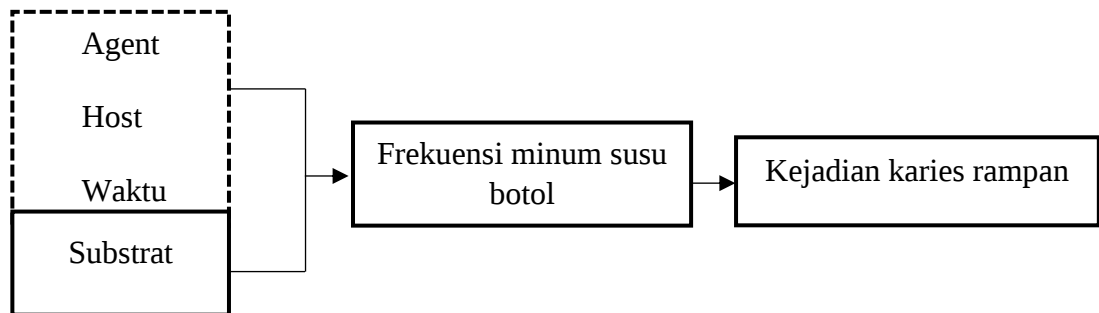


BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka konsep

Menurut Purwaningsih, Sudaryanto, & Widodo (2016) karies rampan pada anak disebabkan oleh kebiasaan konsumsi susu formula yang kurang tepat sebagaimana cara penyajian dengan botol yang berhubungan dengan frekuensi pemberian susu botol. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat disusun kerangka konsep sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel yang diteliti :

Variabel yang tidak diteliti :

Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Frekuensi Minum Susu Botol dengan Kejadian Karies Rampan pada Anak Prasekolah TK B di TK Bhuwana Sari Denpasar Utara Tahun 2024

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Berdasarkan kerangka konsep yang dibuat, agar dapat memudahkan pengukuran maka ditetapkan variabel penelitian adalah frekuensi minum susu botol

dengan kejadian karies rampan pada anak prasekolah TK B di TK Bhuwana Sari Denpasar Utara tahun 2024.

2. Definisi operasional

Tabel 2
Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
1	2	3	4
Karies rampan	Karies rampan adalah lesi karies yang sangat cepat terjadinya, penyebarannya sangat luas dan inklusif sehingga cepat sampai terkena pulpa. Karies rampan mempunyai tipe sebagai berikut : a. Tipe I : karies mengenai satu atau dua gigi anterior rahang atas. b. Tipe II : karies mengenai lebih dari dua gigi anterior rahang atas. c. Tipe III : karies mengenai satu atau dua gigi anterior rahang atas dan satu atau lebih gigi molar. d. Tipe IV : karies mengenai dua atau lebih permukaan gigi anterior rahang atas yang gigi dengan pulpa terbuka pada satu atau lebih gigi, dan karies telah terlihat pada gigi anterior rahang bawah.	Pemeriksaan langsung	Ordinal

1	2	3	4
Frekuensi minum susu botol	Frekuensi pemberian susu botol oleh orang tua kepada anaknya untuk diminum setiap hari.	Wawancara	Rasio